

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud nyata dari penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar dan dapat di terapkan oleh masyarakat sekitar. Salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut adalah pelaksanaan **Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)** yang berlokasi di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. .

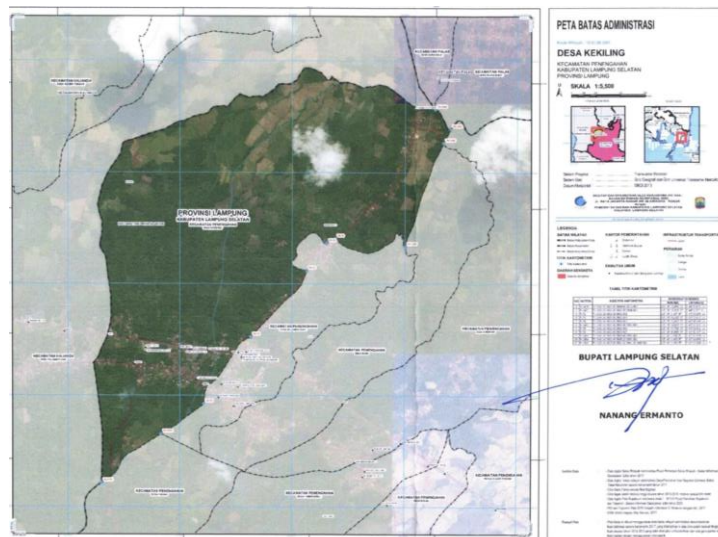
Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) didefinisikan dengan berbeda di setiap litetur menurut beberapa lembaga atau instansi bahkan undang-undang. Usaha mikro adalah bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan, yang memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro yang diatur dalam peraturan undang-undang. Usaha Kecil merupakan jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Menengah atau Usaha Besar, dan memenuhi kriteria sebagai Usaha Kecil yang diatur dalam peraturan undangundang ini. Usaha Menengah adalah bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar, dan memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan undang-undang ini. (Evangelista et al., 2023)

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dimiliki oleh perorangan seperti pedagang kaki lima, warung,dll yang berguna untuk membantu perekonomian masyarakat serta mendorong perekonomian nasional dan daerah. Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan UMKM yang tinggi. Beberapa usaha masyarakat yang berkembang di desa kekiling, seperti Seblak Prasmanan dan produk Kerajinan Tangan menunjukkan kreativitas dan inovasi lokal yang potensial untuk dikembangkan menjadi lebih maju. Akan tetapi, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital, khususnya terkait dengan sistem pembayaran digital (Qris) serta pengurusan perizinan usaha yang menjadi aspek penting dalam meningkatkan daya saing. Berdasarkan

permasalahan yang ada, maka dalam Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) penulis mengangkat judul “ **OPTIMALISASI DIGITALISASI UMKM MELALUI IMPLEMENTASI QRIS DAN PENDAMPINGAN PERIZINAN USAHA**”.

1.1.1 Profil dan potensi desa

Desa Kekiling adalah salah satu desa di **Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung**. Luas wilayah Desa Kekiling tercatat sekitar **5,25 km²** (BPS 2022). Adapun batas wilayah Desa Kekiling adalah sebagai berikut: Di **sebelah utara**, Desa Kekiling berbatasan langsung dengan **Desa Sukaraja**. Sementara itu, di **sebelah selatan**, wilayah desa ini bersinggungan dengan **Desa Padan**. Pada bagian **barat**, Desa Kekiling berbatasan dengan **Desa Palembapang**, sedangkan di **sebelah timur**, wilayahnya berbatasan dengan **Desa Kuripan dan Desa Belambangan**.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Kekiling

Struktur organisasi Pemerintah Desa Kekiling dibentuk untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa secara efektif. Susunan organisasi ini mencakup Kepala Desa sebagai pimpinan tertinggi, sekretaris desa sebagai koordinator administrasi, serta perangkat desa yang bertugas pada bidang pelayanan, kesejahteraan, pemerintahan, dan perencanaan. Selain itu, kepala dusun berperan penting dalam menjembatani komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat di wilayah masing-masing. Rincian

lengkap susunan organisasi Pemerintah Desa Kekiling dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Susunan Organisasi Pemerintah

No	Nama	Jabatan
1	Andi Saputra	Kepala Desa
2	Nasrul	Sekretaris Desa
3	Hidayat Tuloh	Bendahara Desa
4	Juli Saputra	Kaur Perencanaan
5	Jayadi	Kaur Umum
6	Abdulloh	Seksi pelayanan
7	Anton Gunarto	Seksi Kesejahteraan
8	Syaifullah	Seksi Pemerintahan
9	Cahyadi Mahendra	Kepala Dusun I
10	Desi Habibi	Kepala Dusun II
11	Ridwan Ali	Kepala Dusun III
12	Junaidi	Kepala Dusun IV
13	Irwan Hadi	Kepala Dusun V

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau hersarna desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebcsar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Jayadi et al. 2024). Akan tetapi berdasarkan data di lapangan, Desa Kekiling tidak memiliki BUMDES yang aktif.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM **Kerajinan Anyaman M.R.** yang dimiliki oleh **Maryani** didirikan pada **4 Juni 2015** dan berlokasi di **Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung**. Usaha ini bergerak di bidang kerajinan tangan berbasis anyaman yang memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian lokal. Namun, hingga saat ini UMKM tersebut masih menghadapi kendala utama yaitu **tidak adanya legalitas atau perizinan usaha** yang secara resmi mengakui keberadaannya. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kredibilitas hukum usaha, sehingga membatasi peluang untuk

menjalin kerja sama yang lebih luas, mengakses bantuan pemerintah, maupun meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

UMKM Kerajinan Anyaman M.R., milik Ibu Maryani yang berlokasi di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM Kerajinan Anyaman M.R. telah berdiri selama 10 tahun. Untuk bahan dalam pembuatan Kerajinan Anyaman adalah dengan bambu, Kain, dan aksesoris lainnya. Untuk jumlah karyawan yang dimiliki tidak ada karena hanya di kerjakan sendiri atau di bantu oleh adiknya. Pada saat ini, pemasaran Kerajinan Anyaman M.R. dilakukan dengan cara melalui WhatsApp, Instagram, dan Shopee.

UMKM **Seblak Bang Adriyansyah** yang didirikan oleh **Badri Yansyah** pada tahun **2024** berlokasi di **Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung**. Usaha kuliner ini hadir sebagai salah satu alternatif jajanan populer dengan cita rasa khas seblak yang digemari masyarakat. Meskipun memiliki prospek yang menjanjikan, UMKM ini masih menghadapi kendala dalam pengembangan usahanya, yaitu **belum tersedianya sistem pembayaran online** yang dapat mempermudah transaksi bagi konsumen serta **belum adanya legalitas usaha** yang secara resmi mendukung keberadaannya. Kedua hambatan tersebut membatasi peluang usaha dalam menjangkau pasar yang lebih luas, mengakses program dukungan dari pemerintah, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap brand yang dibangun.

UMKM Seblak Prasmanan, milik Bapak Adriyansyah yang berlokasi di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM Seblak Prasmanan telah berdiri selama 1,5 tahun. Untuk bahan dalam pembuatan Seblak Prasmanan adalah dengan di masak sendiri menggunakan bumbu-bumbu seperti bawang, minyak, sambal, kencur, dll. Kondimen yang di gunakan dalam seblak seperti Frozen food, Telur, Jamur enoki, Mie, Kerpuk, dll. Untuk jumlah karyawan tidak ada karena di masak sendiri. Pada saat ini, pemasaran Kerajinan Anyaman M.R. dilakukan dengan cara melalui story WhatsApp.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi penerapan digitalisasi pembayaran melalui QRIS dapat meningkatkan efektivitas transaksi dan memperluas jangkauan pasar pada usaha “ Seblak Prasmanan Bang Andiran di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan?

2. Bagaimana pengelolaan perizinan usaha dapat meningkatkan legalitas, kredibilitas, dan daya saing usaha “Seblak Prasmanan Bang Andiran” dan “kerajinan tangan” di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah

1. Untuk menganalisis dan mengimplementasikan sistem pembayaran digital melalui QRIS sebagai upaya optimalisasi transaksi, peningkatan efektivitas layanan, serta perluasan akses pasar bagi pelaku usaha “seblak prasmanan Bang Andiran” di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk memberikan pendampingan dalam proses pengelolaan perizinan usaha sehingga dapat meningkatkan legalitas, kredibilitas, dan daya saing usaha “seblak prasmanan Bang Andiran” dan “kerajinan tangan” di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Menjadi bentuk nyata kontribusi IIB Darmajaya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sekitar, khususnya di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
 - b. Sebagai salah satu referensi pembelajaran bagi kampus di masa depan
 - c. Mempererat hubungan serta kerja sama antara perguruan tinggi dengan masyarakat setempat.
 - d. Menjadi sarana untuk mengenalkan kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat sekitar.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh pemahaman terkait aktivitas usaha pada UMKM khususnya UMKM “seblak prasmanan Bang Andiran” dan “kerajinan tangan”.
 - b. Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)
3. Bagi Desa

- a. Mendorong kesadaran masyarakat tentang pembayaran digital dan perizinan usaha
 - b. Mendorong jiwa kewirausahaan kepada masyarakat
 - c. Memberikan inspirasi yang baru bagi masyarakat Desa Kekiling
4. Bagi UMKM
- a. pelaku usaha dapat melayani transaksi non-tunai secara praktis, cepat, dan aman.
 - b. QRIS membantu pelaku UMKM dalam mencatat setiap transaksi secara otomatis, sehingga arus kas lebih mudah dipantau.
 - c. Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) akan meningkatkan legalitas UMKM dan memperkuat kepercayaan konsumen dan mitra usaha terhadap produk yang dihasilkan.
 - d. Kombinasi antara digitalisasi pembayaran dan legalitas usaha mendorong UMKM Desa Kekiling agar lebih kompetitif, baik dalam persaingan lokal maupun dalam memperluas jejaring pemasaran ke wilayah lain.

1.4 Mitra yang terlibat

Kegiatan PKPM melibatkan pemilik UMKM seblak prasmanan Bang Andiran dan kerajinan tangan, perangkat Desa Kekiling dan masyarakat Desa Kekiling.